

Lampiran 1: Kwitansi

MC MAJU CARTRIDGE
SUPPLIER STATIONARY & PERKADANGAN UMUM
 Alamat : Jl. Dr. Sahardjo 115 C (Sebrang Peris Masjid Baiturrahman)
 Kelurahan Manggarai Selatan, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
 INDONESIA

KWITANSI

Produk	Harga	Qty	Jumlah

Informasi Pembayaran Total Jumlah :

Jenis Pembayaran	Nama Kartu	Keterangan	No. Kartu	Jumlah

** Rek BCA a.n FAISAL FAJRI 5750427687 Cabang MATRAMAN
 ** Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan

Total Jumlah Dibayar :

Hormat Kami, Pelanggan,

(FAISAL FAJRI) (_____)

Kami menerima cartridge kosong anda yang sudah habis dengan harga tertinggi...

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

No	Instrumen
1	Kapan usaha Maju Cartridge didirikan?
2	Siapa pendiri usaha Maju Cartridge?
3	Apa latar belakang pendirian usaha Maju Cartridge?
4	Apa saja produk yang ditawarkan oleh Maju Cartridge?
5	Apa saja pembagian tugas (fungsi) yang ada di Maju Cartridge?
6	Apa saja catatan yang digunakan oleh Maju Cartridge?
7	Apa saja dokumen yang digunakan oleh Maju Cartridge?
8	Bagaimanakah prosedur penerimaan kas di Maju Cartridge?

Lampiran 4: Hasil Wawancara

Wawancara 1 (Instrumen 1-4)

Narasumber: Thamrin (Pemilik/Manajer)

UMKM Maju Cartridge berdiri sejak tahun 2006 , pendirian usaha ini dilatarbelakangi oleh tingginya kebutuhan konsumen terutama di bidang kantor dan perusahaan akan toner & cartridge printer di DKI Jakarta ini. Pak Thamrin sebagai pendiri UMKM Maju Cartridge ini menyayangkan jika potensi daerah yang luar biasa itu tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga pemilik usaha berinisiatif untuk mengoptimalkan potensi daerah tersebut dengan terjun membuka usaha jual beli tinta kartrid & toner serta jasa refill tinta dan infus printer. Cartridge sendiri ialah benda yang menempel pada mesin pencetak laser atau printer. Sedangkan toner atau tinta bubuk adalah serbuk yang digunakan pada pencetak laser dan mesin fotokopi untuk membentuk cetakan teks dan gambar pada kertas.

Sebelum mendirikan usaha ini pemilik usaha membuka usaha sebagai pengrajin kaca di Riau pada tahun 2004. Pekerjaan yang mereka lakukan seperti mengolah kaca menjadi barang barang perlengkapan rumah tangga, kaca patri, dan lain-lain. Namun usaha ini tak berlangsung cukup lama, yakni hanya selang 2 tahun. Ada dua alasan mengapa pemilik usaha menutup usaha pengrajin kaca hias ini, yaitu problematika peminat pelanggan yang minim di daerah tersebut serta kebutuhan hidup yang meningkat membuat pemilik usaha harus memutar otak kembali untuk meneruskan usahanya. Oleh karena itu timbul keinginan timbul keinginan untuk berkembang, merubah hidup dengan membangun usaha yang lebih menjanjikan. Dengan keinginan itu pemilik usaha menjual seluruh perlengkapan usaha kacanya untuk dijadikan modal usaha baru. Setelah modal terkumpul,

pemilik usaha memberanikan diri untuk mengadu nasib di Jakarta dengan membawa seluruh anggota keluarganya, dimana saat itu ia memiliki seorang istri dan empat orang anak.

Pada awal berdirinya, Pak Thamrin selaku pemilik UMKM Maju Cartridge itu tidak menyewa tempat melainkan menjalankan usahanya di rumah pribadi. Dari seorang teknisi printer, pemilik usaha mendapat informasi tentang teknik mengisi ulang cartridge printer dengan tinta, yang tidak lain tidak bukan adalah saudaranya sendiri. Pria kelahiran asal Sumatera ini pun meminta si teknisi tersebut mengajarnya cara mengisi ulang toner. Dengan meningkatnya pengetahuan serta skill dalam dunia usaha seputar cartridge toner printer memutuskan Pak Thamrin menyewa tempat usaha di lokasi saat ini dengan harapan bisa menampung lebih banyak produk yang diterimanya di pertengahan tahun 2006 silam.

Wawancara 2 (Instrumen 5-8)

Narasumber: Faisal Fajri (Karyawan)

Sistem penerimaan kas di Maju Cartridge dapat dibilang masih sangat sederhana. Fungsi-fungsi yang terdapat di Maju Cartridge yang terkait dengan penerimaan kas yaitu: fungsi marketing, fungsi bendahara, fungsi pengepakan, dan fungsi pengiriman.

Catatan akuntansi yang digunakan ada satu yaitu Laporan Harian Maju Cartridge. Catatan ini diisi oleh karyawan sesaat setelah barang laku terjual. Terdapat dua dokumen yang digunakan yaitu kwitansi, dan resi. Kwitansi berfungsi sebagai alat bukti telah terjadinya transaksi pembayaran atas barang yang dijual.

Resi dapat berfungsi sebagai alat lacak sudah sampai sejauh mana barang yang dikirimkan oleh jasa pengiriman diantar.

Urutan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai via online yaitu: (1) karyawan menerima order dari aplikasi online atas produk yang dijualnya (2) karyawan melakukan menyiapkan barang yang dipesan dan mengisi kuitansi (3) karyawan mengirimkan barang ke jasa pengiriman (4) karyawan menerima resi dari jasa pengiriman (5) karyawan mengirimkan resi ke pembeli (6) pembeli menerima barang dari jasa pengiriman (7) pembeli membayar pesanan yang dipesannya (8) karyawan menerima pembayaran dari pembeli (9) karyawan mencatat informasi terkait penjualan dan penerimaan kas di Laporan Harian Maju Cartridge

Urutan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai via offline atau datang langsung ke tempat yaitu: (1) karyawan menerima order (2) karyawan menerima pembayaran (3) karyawan mengisi kuitansi (4) karyawan mengemas barang sesuai dengan pesanan (5) karyawan menyerahkan barang ke pembeli (6) karyawan mengisi Laporan Harian Maju Cartridge

